

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Klien Stroke Dengan Pemberian Terapi Genggam Bola Karet di Ruang Aster RSUD dr. Moh. Soewandhie Surabaya

Amelia Nur Indah Sari, Aida Novitasari, Hepta Nur Anugrahini

Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : anisameliaa12@gmail.com

Salah satu tanda stroke adalah terjadi penurunan kekuatan otot sehingga dapat mengalami kelemahan bahkan kelumpuhan pada anggota gerak tubuh. Kondisi ini dapat mengakibatkan gangguan mobilitas fisik. Jumlah penderita stroke di Jawa Timur sebesar 15% jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang menderita stroke. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada klien stroke dengan pemberian terapi genggam bola karet. Penelitian menggunakan metode studi kasus pendekatan asuhan keperawatan dengan mengambil dua klien kasus yang sama yaitu klien stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Intervensi yang digunakan pada kedua klien yaitu terapi genggam bola karet. Kedua klien mendapat penatalaksanaan intervensi yang sama yaitu selama 4 hari dan menunjukkan hasil pergerakan ekstremitas meningkat, kekuatan otot meningkat, gerakan terbatas menurun, dan kelemahan fisik menurun. Terapi genggam bola karet dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke, dengan tetap didukung pemberian terapi lainnya baik farmakologis maupun nonfarmakologis.

Kata Kunci : Stroke, Kekuatan Otot, Gangguan Mobilitas Fisik, Terapi Genggam Bola Karet

ABSTRACT

Nursing Care for Physical Mobility Impairment in Stroke Clients with Rubber Ball Gripping Therapy in the Aster Room of RSUD dr. Moh. Soewandhie Surabaya

Amelia Nur Indah Sari, Aida Novitasari, Hepta Nur Anugrahini

Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : anisameliaa12@gmail.com

One of the signs of stroke is a decrease in muscle strength, which can lead to weakness or even paralysis of the limbs. This condition may result in impaired physical mobility. The number of stroke patients in East Java is 15% compared to the total number of stroke patients in Indonesia. This study aims to describe the nursing care for physical mobility impairment in stroke clients through the administration of rubber ball gripping therapy. This study used a case study method with a nursing care approach, involving two clients with the same condition, namely stroke patients experiencing physical mobility impairment. The intervention given to both clients was rubber ball gripping therapy. Both clients received the same intervention for 4 days and showed improved limb movement, increased muscle strength, reduced limited motion, and decreased physical weakness. Rubber ball gripping therapy can improve muscle strength in stroke patients, especially when supported by other pharmacological and non-pharmacological therapies.

Keywords : Stroke, Muscle Strength, Impaired Physical Mobility, Rubber Ball Grasping Therapy